

**KARYA TULIS ILMIAH
SYSTEMATIC REVIEW
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI
TERHADAP STATUS KARIES GIGI PADA ANAK**



**TRI AYU WULANDARI
P0752018112**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2021**

**KARYA TULIS ILMIAH
SYSTEMATIC REVIEW
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI
TERHADAP STATUS KARIES GIGI PADA ANAK**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**TRI AYU WULANDARI
P0752018112**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI
TERHADAP STATUS KARIES GIGI PADA ANAK**

NAMA : TRI AYU WULANDARI

NIM : P07525018112

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 17 Juni 2021

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

drg. Hj. Herlinawati, M.Kes
NIP. 196211191989022001

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN
GIGI TERHADAP STATUS KARIES GIGI PADA ANAK**

NAMA : TRI AYU WULANDARI

NIM : P07525018112

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Program
Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes RI Medan

Medan, 17 Juni 2021

Menyetujui

Penguji I

Penguji II

drg. Nelly K. Manurung, M.Kes
NIP. 197005232000032001

Asnita B.S, S.Pd, S.SiT, M.Kes
NIP. 197508011995032001

Ketua Penguji

drg. Hj. Herlinawati, M.Kes
NIP. 196211191989022001

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 17, 2021**

Tri Ayu Wulandari

Relationship between Mother's Knowledge of Dental Health and Child's Dental Caries Status

+30 Pages, 5 Tables, 4 Attachments

ABSTRACT

The knowledge possessed by a mother is also the initial knowledge obtained by a child in his life. Mother's knowledge can be obtained from experience, mass media and the environment. Mother's knowledge has a significant influence on dental and oral health in children, because the mother is the closest person to the child. The participation of parents is very necessary in guiding, providing understanding, reminding, and providing facilities to their children so that children can maintain oral hygiene.

This research is a systematic review conducted by reviewing journals published in the last 5 years.

Through this research, it is known that the mother's level of knowledge about dental health affects the child's dental caries status is 60% in the bad category, 20% in the medium category, and 20% in the good category.

This systematic review concluded that there is a relationship between mother's knowledge and child's dental caries status. From the results of the study, it turns out that the lack of knowledge of the mother can cause dental caries in children, the lower the level of knowledge, the more severe the level of dental caries suffered by the child.

Keywords : Mother's Knowledge, Dental Health, Dental Caries.

References : 10 (2016-2021)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI, 17 JUNI 2021

Tri Ayu Wulandari

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Terhadap Status Karies Gigi Pada Anak

+30 Halaman, 5 Tabel, 4 Lampiran

ABSTRAK

Pengetahuan ibu merupakan pengetahuan yang diperoleh anak sebagai pengetahuan awal dalam hidup dan pengetahuan ibu juga merupakan salah satu penentu pengalaman media massa dan lingkungan. Pengetahuan orang tua, terutama ibu dalam pemeliharaan gigi memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak, karena ibu adalah orang yang paling dekat dengan anak. Peran serta orang tua sangat diperlukan dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya.

Metode penelitian ini adalah *systematic review* dengan mereview jurnal 5 tahun terakhir.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi terhadap status karies gigi pada anak dengan kategori buruk sejumlah 60%. Sedangkan kategori sedang sejumlah 20% dan kategori tingkat baik sejumlah 20%

Kesimpulan uji *systematic review* menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap status karies gigi pada anak. Dari hasil penelitian ternyata kurangnya pengetahuan ibu dapat menyebabkan terjadinya karies gigi pada anak semakin meningkat (tinggi) maka akan semakin parah juga tingkat karies gigi yang akan diderita oleh anak.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Kesehatan Gigi, Karies Gigi

.Daftar Pustaka : (2016-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai syarat akhir pada program D-III Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Gigi dengan judul “**Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Terhadap Status Karies Gigi Pada Anak**”.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada ibu drg. Hj. Herlinawati, M.Kes yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu drg. Hj. Herlinawati, M.Kes sebagai dosen ketua penguji yang selama ini telah banyak memberikan saya atas bimbingan, arahan, masukan, dan dukungan yang diberikan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah systematic review.
3. Ibu drg. Nelly K. Manurung, M.Kes sebagai dosen penguji I saya atas bimbingan, arahan, masukan, dan dukungan yang diberikan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah systematic review.
4. Ibu Asnita B.S. S.Pd. S.SiT. M.Kes sebagai dosen penguji II saya atas bimbingan, arahan, masukan, dan dukungan yang diberikan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah systematic review.
5. Para dosen dan seluruh staff di Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah membimbing dan mengajari penulis selama menjalani masa pendidikan.
6. Terkhusus kepada keluarga tercinta, Terutama Ayahanda Samiyono, Ibunda Neneng Suryani Margolang, kedua kakak saya Putri Wahyuningsih, Novia Fitriana, kedua abang ipar saya Imran dan M. Affandi Siagian, serta adik saya Andre Suhendra serta seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan motivasi baik secara spiritual, moril dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Sahabat-sahabat tercinta, Varo Aurelia, Husnul Khotimah, Aminatul Khairiah, Siti Ariska, Nurul Fadhillah, Hamidah Alkhori, Adinda Pratiwi Sinaga, Siskaria Tarigan, Devi Yolanda Hutabarat yang telah memberikan dukungan dan semangat serta memotivasi saya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini .
8. Kepada keluarga besar seangkatan tahun 2021 D-III Kesehatan Gigi yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun dari tata bahasan, Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Medan, 17 Juni 2021

Penulis

Tri Ayu Wulandari

Nim : P07525018112

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1. Tinjauan Pustaka	4
2.1.1 Pengertian Pengetahuan	4
2.1.2 Tingkat Pengetahuan.....	4
2.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	5
2.2 Pengetahuan Ibu.....	6
2.2.1 Peranan Ibu	7
2.3 Kesehatan Gigi dan Mulut	8
2.4 Karies Gigi	8
2.4.1 Pengertian Karies Gigi.....	8
2.4.2 Faktor-faktor Penyebab Karies Gigi	9
2.4.3 Pencegahan Karies Gigi.....	10
2.5 Penelitian Terkait	11
2.6 Kebaruan Penelitian	15
2.7 Kerangka Berpikir.....	15
2.8 Hipotesis	16

BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.3 Rumusan PICO	17
3.3.1 Prosedur Penelusuran Artikel	17
3.4 Langkah Penelitian.....	18
3.5 Variable Penelitian	19
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	19
3.6.1 Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi	19
3.6.2 Karies Gigi	19
3.7 Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data	19
3.7.1 Instrumen Penelitian	19
3.7.2 Pengolahan Data	20
3.8 Analisis Penelitian	20
3.9 Etika Penelitian	20
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 21
4.1 Karakteristik Umum Artikel	21
 BAB V PEMBAHASAN	 24
5.1 Karakteristik Umum Artikel	24
5.2 Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi	26
5.3 Kejadian Karies Gigi pada Anak	27
 BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	 28
6.1 SIMPULAN	28
6.2. SARAN	28
 DAFTAR PUSTAKA.....	 29
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terkait.....	11
Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Ekslusi.....	18
Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel.....	21
Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi.....	22
Tabel 4.3 Rata-rata Anak yang mengalami karies gigi.....	23

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	16
Gambar 2. Prosedur Penelusuran Artikel.....	17
Gambar 3. Langkah Penelitian.....	18
Gambar 4. Variabel Penelitian.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Konsultasi
- Lampiran 2. Etical Clereance
- Lampiran 3. Jadwal Penelitian
- Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah utama kesehatan mulut anak adalah karies gigi. Karies gigi sejauh ini masih menjadi masalah kesehatan anak. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2016 menyatakan angka kejadian karies pada anak masih sebesar 60-90%. Karies merupakan insiden masalah kesehatan gigi yang semakin meningkat.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan secara komprehensif karena dampaknya yang sangat luas sehingga perlu penanganan segera sebelum terlambat. Salah satu penyakit gigi dan mulut yang menjadi urutan tertinggi dalam kesehatan gigi dan mulut adalah karies gigi. Masalah karies ini sering terjadi pada anak-anak (Kemenkes, 2014). Karies gigi merupakan penyakit yang banyak menyerang anak usia 6-14 tahun merupakan kelompok usia yang kritis dan mempunyai sifat khusus yaitu transisi / pergantian dari gigi susu ke gigi permanen (Suciari dkk, 2015).

Karies gigi merupakan sebuah penyakit infeksi yang merusak struktur gigi, penyakit ini menyebabkan gigi berlubang, menyebabkan nyeri, gangguan tidur, penanggalan gigi dan infeksi. Penyebab penyakit tersebut karena konsumsi makanan yang manis dan lengket, malas atau salah dalam menyikat gigi, kurangnya perhatian kesehatan gigi dan mulut atau bahkan tidak pernah sama sekali memeriksa kesehatan gigi (Listiono, 2012 dalam Sari, 2013).

Masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling sering dialami anak usia sekolah adalah karies gigi. Karies gigi merupakan salah satu gangguan kesehatan gigi dan mulut. Karies gigi terjadi akibat adanya kerusakan jaringan keras gigi yang meliputi enamel, dentin, dan sementum. Anak dengan usia 6-14 tahun merupakan usia yang rawan dan kritis yang dapat terkena karies gigi dan pada usia tersebut mempunyai sifat khusus yaitu masa dimana terjadi peralihan dari gigi susu ke gigi permanen. (Pay, Widiati and Sriyono, 2017).

Dampak yang ditimbulkan akibat karies gigi yang terjadi pada anak-anak akan menghambat proses perkembangan pada anak salah satunya adalah tingkat kecerdasan anak semakin menurun yang apabila terjadi terus menerus dan dalam jangka waktu yang panjang akan memengaruhi kualitas hidup anak. (Lidia Septianingtiast Setiari dan

Muji Sulistyowati, 2017) Salah satu penyebab terjadinya karies gigi pada seseorang akibat kebiasaan mengonsumsi makanan yang manis dan lengket serta rasa malas dan kesalahan cara menyikat gigi serta jarang memeriksakan kesehatan gigi setiap 6 bulan sekali juga dapat menyebabkan karies gigi.(Rosidi, Haryani and Adimayanti, 2013).

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sedini mungkin sehingga karies gigi dapat dicegah agar tidak sampai terjadi pada anak-anak. Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk mengalahkannya promosi kesehatan gigi. Salah satu bentuk untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut agar tetap sehat adalah dengan melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk diantaranya dengan menggosok gigi. Kemampuan menggosok gigi secara baik dan benar merupakan faktor cukup penting untuk pemeliharaan gigi dan mulut.(Gopdianto, 2015).

Pengetahuan ibu merupakan dasar terbentuknya perilaku positif anak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan perawatan yang baik dan benar. Orang tua, khususnya ibu perlu mengetahui, mengajarkan serta melatih anak sejak dini untuk merawat gigi sendiri karena di usia ini ibu harus mampu mengikuti perkembangan intelektual anak sehingga anak mudah memahami dan belajar (Purwaka, 2014). Pengetahuan orang tuakhususnya ibu tentang karies gigi akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak. Pengetahuan tentang karies gigi meliputi pengertian karies, penyebab dan akibat karies, macam-macam karies menurut kedalamannya proses terjadinya karies, dan cara mencegah karies gigi (Pratiwi, 2009). Ibu dengan pengetahuan rendah mengenai kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak sehingga dapat meningkatkan risiko terjadinya karies gigi pada anak (Hamadi dkk, 2015).

Kepedulian orang tua terhadap kesehatan gigi anak dapat dilihat melalui sikap dan perhatiannya terhadap kesehatan gigi anak. Kesehatan gigi pada anak usia dini merupakan salah satu tumbuh kembang anak yang perlu diperhatikan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Terhadap Status Karies Gigi pada Anak”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk me riview mengenai apakah ada “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Terhadap Status Karies Gigi pada Anak ?” berdasarkan Studi Systematic Review.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan systematic review untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi terhadap status karies gigi pada anak.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui kriteria pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi.
2. Untuk mengetahui anak yang mengalami karies gigi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sistematik review ini dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Hasil kajian sistematik review ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia di perpustakaan Poltekes Kemenkes Medan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Wawan dan Dewi, 2019).

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang di cukup didalam kognitif mempunyai 6 tingkat yaitu :

1) Tahu (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, tingkatan ini adalah mengingat kembali (recall) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu tingkatan ini adalah yang paling rendah.

2) Memahami (Comprehention)

Memahami diartikan sebagai sutau kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang di ketahui dan dapat mengnterprestasikan materi tersebut secara benar tentang menjelaskan, menyebutkan, menyimpulkan contoh dan lain-lain.

3) Aplikasi (Application)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4) Analisis (Analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih berkaitan satu sama lain.

5) Sintesis (Syntesis)

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formula baru dari formulasi yang ada.

6) Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. (Wawan dan Dewi, 2019)

2.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

a. Faktor Internal

1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

2. Pekerjaan

pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

3. Umur

Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai salah satu dari pengalaman dan kematangan jiwa.

b. Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

2. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

2.2 Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu merupakan dasar terbentuknya perilaku positif anak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan perawatan yang baik dan benar. Orang tua, khususnya ibu perlu mengetahui, mengajarkan serta melatih anak sejak dini untuk merawat gigi sendiri karena di usia ini ibu harus mampu mengikuti perkembangan intelektual anak sehingga anak mudah memahami dan belajar (Purwaka, 2014).

Pengetahuan ibu merupakan pengetahuan yang diperoleh anak sebagai pengetahuan awal dalam hidup dan pengetahuan ibu juga merupakan salah satu penentu pengalaman media massa dan lingkungan. Pengetahuan ibu terhadap kebersihan gigi dan mulut akan menuntaskan kesehatan gigi anak kelak. Mulai tumbuhnya gigi merupakan proses penting dari pertumbuhan seorang anak, orang tua khususnya ibu harus mengetahui cara merawat gigi anaknya tersebut, dan juga harus mengajari anaknya cara merawat gigi yang baik dan benar.

Pengetahuan orang tua khususnya ibu tentang karies gigi akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak. Pengetahuan tentang karies gigi meliputi pengertian karies, penyebab dan akibat karies, macam-macam karies menurut kedalamannya proses terjadinya karies, dan cara mencegah karies gigi (Pratiwi, 2009).

Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya sikap dan perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak. Ibu

dengan pengetahuan rendah mengenai karies gigi merupakan faktor prediposisi dari perilaku yang tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak sehingga dapat meningkatkan risiko terjadinya karies gigi pada anak (Hamadi dkk, 2015).

Pengetahuan orang tua, terutama ibu dalam pemeliharaan gigi memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak, karena ibu adalah orang yang paling dekat dengan anak. Peran serta orang tua sangat diperlukan dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya.

2.2.1 Peranan Ibu

Gultom (2009) mengatakan bahwa orang tua harus mengetahui cara merawat gigi anak serta harus merawat gigi anak dan membimbing anaknya cara menyikat gigi dengan benar. Keberhasilan perawatan gigi anak diperlukan peran serta orang tua. Peran orang tua sebagai figur dan sebagai panutan yang akan memberikan contoh yang baik bagi anak dalam melakukan perawatan gigi.

Peran serta orang tua dibutuhkan di dalam membimbing, mengingatkan dan memberikan fasilitas agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Selain itu orang tua juga berperan dalam melakukan pencegahan terjadinya plak dan karies pada anak. Dalam hal ini orangtua memegang peranan penting untuk memperhatikan disiplin anak terhadap tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dalam memelihara kesehatan giginya.

Pengaruh tingkat keluarga ini dimediasi terutama melalui orang tua dan pengasuh dengan siapa anak-anak prasekolah menghabiskan sebagian besar waktu mereka (Naidu et al., 2012). Walaupun gigi yang tumbuh pada anak usia 1-7 tahun merupakan gigi susu, namun anak harus belajar menjaga dan merawat kesehatan gigi sedini mungkin. Beberapa faktor yang mempengaruhi status kesehatan gigi seseorang diantaranya adalah keturunan, lingkungan, perilaku, serta pelayanan kesehatan (Oktarina et al., 2016).

Sehingga orang tua perlu bekerja sama dengan sekolah dalam meningkatkan perspektif dan kepedulian terhadap kesehatan gigi anak. Dalam penelitian ini, disajikan data faktual mengenai gambaran perspektif dan kepedulian orang tua terhadap kesehatan gigi anak yang dapat digunakan sebagai landasan atau acuan dalam menentukan solusi untuk meningkatkan perspektif dan kepedulian orang tua bersama layanan pendidikan anak usia dini terhadap kesehatan gigi anak.

2.3 Kesehatan Gigi dan Mulut

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan secara komprehensif karena dampaknya yang sangat luas sehingga perlu penanganan segera sebelum terlambat. Salah satu penyakit gigi dan mulut yang menjadi urutan tertinggi dalam kesehatan gigi dan mulut adalah karies gigi. Masalah karies ini sering terjadi pada anak-anak (Kemenkes, 2014).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu dari bagian kesehatan yang harus dijaga, karena sangat mempengaruhi status kesehatan seseorang. Kebersihan gigi dan mulut yang diabaikan akan menimbulkan masalah salah satunya karies gigi. Pencegahan karies gigi pada anak memerlukan peran serta orang tua, karena orang tua adalah yang paling sering berinteraksi dengan anak sehingga berpengaruh pada pemeliharaan kesehatan dan kebersihan gigi anak.

Kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah konsumsi makanan dengan kandungan gula tinggi seperti coklat, permen, jelli dan minuman bersoda dalam jumlah besar serta sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Kriteria umum yang mempengaruhi sikap menjaga kesehatan gigi seseorang atau komunitas adalah pengetahuan, kepercayaan, kemampuan ekonomi, waktu, dan pengaruh dari orang-orang disekelilingnya. Tingkat pengetahuan merupakan salah satu hal penting yang menyebabkan tingginya kejadian karies. Pengetahuan yang baik mempengaruhi perilaku kesehatan dalam meningkatkan kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut sebaliknya pengetahuan yang kurang mengenai pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut dapat menyebabkan timbulnya sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut.

2.4 Karies Gigi

2.4.1 Pengertian Karies Gigi

Karies gigi merupakan sebuah penyakit infeksi yang merusak struktur gigi, penyakit ini menyebabkan gigi berlubang, menyebabkan nyeri, gangguan tidur, penanggalan gigi dan infeksi. Penyebab penyakit tersebut karena konsumsi makanan yang manis dan lengket, malas atau salah dalam menyikat gigi, kurangnya perhatian

kesehatan gigi dan mulut atau bahkan tidak pernah sama sekali memeriksa kesehatan gigi (Listiono, 2012 dalam Sari,2013).

Karies gigi merupakan penyakit yang banyak menyerang anak usia 6-14 tahun merupakan kelompok usia yang kritis dan mempunyai sifat khusus yaitu transisi/ pergantian dari gigi susu ke gigi permanen (Suciari dkk, 2015).

Karies gigi banyak terjadi pada anak-anak karena anak-anak cenderung lebih menyukai makanan manis yang bisa menyebabkan terjadinya karies gigi. Dampak yang ditimbulkan akibat karies gigi yang dialami anak-anak akan menghambat perkembangan anak sehingga akan menurunkan tingkat kecerdasan anak, yang secara jangka panjang akan berdampak pada kualitas hidup masyarakat (Widayati, 2014).

2.4.2 Faktor-faktor Penyebab Karies Gigi

Banyak sekali faktor yang menyebabkan karies. Faktor yang utama antara lain :

- a). Gigi dan air ludah, bentuk gigi yang tidak beraturan dan air ludah yang banyak lagi kental, mempermudah terjadinya karies;
- b). adanya bakteri penyebab karies, bakteri yang menyebabkan karies adalah dari jenis *Streptococcus* dan *Lactobacillus*;
- c). Makanan yang kita konsumsi, makanan yang mudah lengket dan menempel di gigi seperti permen dan coklat, memudahkan terjadinya karies.

Selain itu, faktor lain yang turut andil adalah tingkat kebersihan mulut, frekuensi makanan, usia dan jenis kelamin, penyakit yang sedang diderita seperti kencing manis dan TB, serta sikap/perilaku terhadap pemeliharaan kesehatan gigi (Rudi, 2010).

Menurut Rudi (2010), kiat-kiat yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya karies:

- a. Kurangi konsumsi makanan manis dan mudah melekat pada gigi seperti permen dan coklat. Pada anak mungkin melarangnya sama sekali dapat menimbulkan dampak psikis, maka perlu dipikirkan alternatif penyelesaiannya.

- b. Menggosok gigi secara teratur dan benar. Sebaiknya dilakukan pada pagi dan menjelang tidur. lebih baik lagi dilakukan tiap usaimakan. Dalam hal ini pilihlah sikat gigi yang berbulu halus dan pasta gigi yang mengandung flour. Biasakan pula berkumur-kumur setelah makan makanan manis.

- c. Siapkan makanan yang kaya akan kalsium (seperti ikan dan susu), fluor (sayur, daging dan teh), vitamin A (wortel), vitamin C (jeruk), vitamin D (susu), vitamin E (kecambah).

d. Menjaga hygiene gigi dan mulut. Bila ada karang gigi sebaiknya dibawa ke dokter untuk dibersihkan. Sebaiknya pula memeriksakan gigi tiap 6 bulan sekali.

2.4.3 Pencegahan Karies Gigi

Menurut Ramadhan (2010), ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk mendapatkan gigi dan mulut yang sehat, diantaranya :

a. Menyikat Gigi

Untuk dapat menyikat gigi dengan baik, gunakan sikat gigi dengan gerakan yang pendek dan lembut serta dengan tekanan yang ringan. Pusatkan konsentrasi pada daerah tempat plak biasa menumpuk, yaitu ditepi gusi (perbatasan gigi dan gusi), permukaan kunyah gigi dimana banyak terdapat pit dan fissure atau celah-celah yang sangat kecil, disekitar tambalan gigi, dan gigi bagian belakang. Teknik menyikat gigi yang namanya “modifikasi Bass” merupakan teknik yang paling populer dan sangat efektif untuk membuang plak pada tepi gusi dan dibawah gusi. Teknik ini biasanya hanya dipakai oleh orang dewasa dan bukan pada anak-anak karena memerlukan sedikit ketrampilan.

b. Flossing dengan Benang Gigi

Dental floss atau benang gigi merupakan alat bantu untuk membersihkan sela gigi dan dibawah gusi. Daerah sela gigi memang daerah yang agak sulit dijangkau oleh sikat gigi, sehingga plak akan menumpuk. Langkah-langkah membersihkan gigi dengan benang gigi antara lain :

- 1). Ambil dental floss kira-kira sepanjang 45 cm, lalu gulung kedua ujungnya pada jari tengah kamu agar tidak terlepas;
- 2). Gerakkan maju-mundur dengan lembut disela-sela gigi mengikuti bentuk gigi sampai masuk kebawah gusi, jangan gosok terlalu kuat karena akan melukai gusi;
- 3). Gunakan bagian yang belum dipakai untuk membersihkan sela lainnya.

c. Makan Makanan yang Menyehatkan Gigi

Sayur-sayuran dan buah-buahan merupakan sumber vitamin dan mineral serta serat mutlak harus ada pada menu makanan sehari-hari, selain tentunya asupan karbohidrat dari makanan pokok dan protein dari lauk-pauk. Susu juga dianjurkan untuk dikonsumsi untuk melengkapi kebutuhan gizi dan nutrisi tubuh. Dalam jangka panjang, kekurangan nutrisi bisa menyebabkan penyakit periodontal yang bisa mengakibatkan gigi terlepas karena kehilangan dukungan dari jaringan dibawahnya. Berbagai masalah nutrisi juga akan terlihat di rongga mulut terlebih dahulu sebelum

terlihat dibagian tubuh yang lain. hal ini dikarenakan pergantian rutin antara sel lama dengan sel baru yang melapisi rongga mulut terjadi cukup cepat yaitu sekitar 3 sampai 7 hari.

d. Mengurangi Makan Manis dan Lengket

Makanan yang manis dan lengket akan menempel lebih lama di permukaan gigi dan tentunya lebih lama pula gigi akan terpapar oleh asam yang merusak. Selain makanan manis, sebaiknya hindari juga minuman manis seperti sirup, teh manis atau minuman bersoda, karena minuman ini mengandung kadar gula yang cukup tinggi. Setelah makan atau minum sebaiknya berkumur dengan air bagi dan tunggu kira-kira 1 jam agar kadar asam berkurang dan gigi kembali kuat setelah itu sikat gigi.

e. Kontrol ke Dokter Minimal 6 Bulan Sekali atau Bila Ada Keluhan

Tujuan utama pergi kedokter gigi setiap 6 bulan sekali adalah sebagai tindakan pencegahan. Mencegah kerusakan gigi, penyakit gusi, dan kelainan-kelainan lain yang beresiko bagi kesehatan gigi dan mulut. Setiap kunjungan rutin, dokter gigi akan memeriksa semua gigi, kondisi gusi dan rongga mulut untuk mencari tanda-tanda penyakit atau masalah lain. tujuannya adalah untuk memelihara kesehatan rongga mulut dan mencegah masalah yang mungkin ada agar tidak bertambah parah dengan cara merawatnya sesegera mungkin (Ramadhan, 2010).

2.5 Penelitian Terkait

Tabel 1. Penelitian Terkait

NO	NAMA PENELITI	JUDUL ARTIKEL	NAMA JURNAL
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Rasuna Ulfah • Naning Kisworo Utami 	<p><i>Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Orangtua Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Taman Kanak Kanak.</i></p>	<p>An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 7 (2) Desember 2020 https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/download/3927/2581</p>

2.	<ul style="list-style-type: none"> • Christian Rompis • Damajanty Pangemanan • Paulina Gunawan 	<p><i>Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan karies anak TK di Kota Tahuna</i></p>	<p>Jurnal e-GiGi (eG), Volume 4 Nomor 1, Januari-Juni 2016 https://ejournal.unsra.ac.id/index.php/egi/article/view/11483</p>
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Sukarsih • Aida Silfia • Sri Febrianti 	<p><i>Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Status Karies Pada Anak Tk Al-Hikmah Kota Jambi Tahun 2018.</i></p>	<p>Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat Vol 2 No 2 https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://journal.poltekkesjambi.ac.id/index.php/GBK/article/download/157/67&ved=2ahUKEwio5IWTxNDvAhVBAXIKHZQfCaAQFjAAegQIBRAC&usg=AOvVaw0rwLnIzS4_o4HVPMZJ-6Vk</p>
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Nuri Yuniar Wahyu Putri Abadi • Suparno 	<p><i>Perspektif Orang Tua pada Kesehatan Gigi Anak Usia Dini</i></p>	<p>Volume 3 Issue 1 (2019) Pages 161 – 169 Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=h</p>

			https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/161/107&ved=2ahUKEwjv_P7l5dLvAhWn7HMBHeUHB0oQFjABegQIBRAC&usg=AOvVaw214Oy-58pRFKAU3BadcTzN
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Nurman Hidayat • Mezu Tri Sinta 	<p><i>Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar.</i></p>	<p>Babul Ilmi_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan Volume 9, Desember 2018, Nomor1</p> <p>https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/download/114/96&ved=2ahUKEwjUspThwtDvAhXQIEsFHfRIAxYQFjAAegQIBRAC&usg=AOvVaw3t_aDqv7TvydUebKQdUVyf</p>

6.	<ul style="list-style-type: none"> • Evie Oktaviani • Yusi Sofiyah • Eli Lusiani 	<p><i>Hubungan Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Merawat Gigi Dengan Kejadian Karies Pada Anak Usia Sekolah 10-12 Tahun.</i></p>	<p>Jurnal Asuhan Ibu&Anak Jaia 2020;5(1):25-30 Http://Journal.Stikes - Aisyiyahbandung.Ac.Id/Index.Php/Jaia/Article/Download/146/102/</p>
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Risti Afiati • Rosihan Adhani • Karina Ramadhani • Sherli Diana 	<p><i>Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak</i></p>	<p>Dentino Jurnal Kedokteran Gigi Vol II. NO.1. Maret 2017. https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/dentino/article/view/2601/0</p>
8.	<ul style="list-style-type: none"> • Firdausi Nur Hanifa • Sri Hidayati • Soesilaningtyas 	<p><i>Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Pada Anak Balita Di Paud Taman Posyandu Wildan Kraton</i></p>	<p>Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG) Vol. 2 No. 1 Bulan Maret 2021. http://ejurnal.poltekk-estasmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/606</p>

9.	<ul style="list-style-type: none"> • Salsabila Muhtar • Isnur Hatta • Ika Kusuma Wardani 	<i>Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dengan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak DiKabupaten Barito Kuala</i>	Dentin Jurnal Kedokteran Gigi Vol Iv. No 1. April 2020. http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/dnt/article/view/2243
10.	<ul style="list-style-type: none"> • Christina Nur Widayati • Nurulistyawan Tri Purnanto • Roisul Anam 	<i>Hubungan Perilaku Ibu Tentang Perawatan Gigi Anak Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas Ii Sdn Ngadiluwih Kabupaten Bojonegoro</i>	TSCS1Kep _Jurnal Vol.5 No.1 Tahun 2020 http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCS1Kep

2.6 Kebaruan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilakukannya Systematic review untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi terhadap status karies gigi pada anak.

2. Ruang Lingkup (Variabel)

Variabel yang dikaji sebagai outcome adalah peningkatan pengetahuan ibu dan terjadinya penurunan angka karies gigi pada anak.

3. Studi Primer yang Dilibatkan

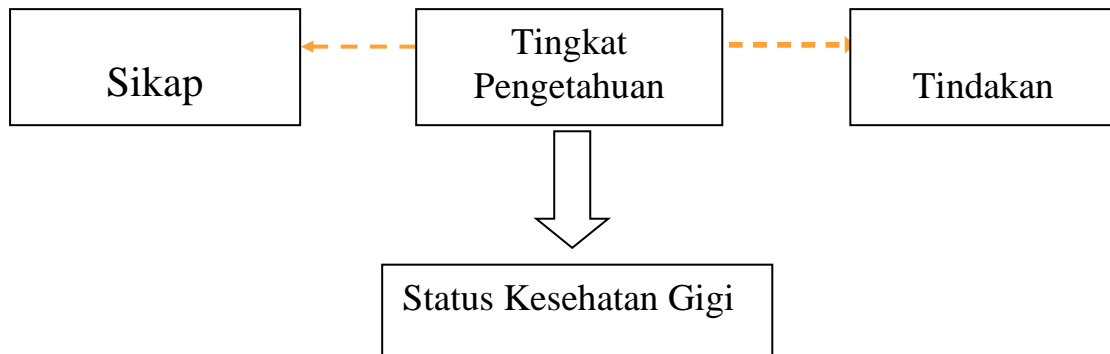
Peneliti melibatkan studi-studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model (gambar) berupa konsep tentang hubungan antara variabel satu dengan berbagai faktor lainnya. Arti dari definisi di atas bahwa kerangka berfikir merupakan gambaran tentang konsep bagaimana suatu variabel memiliki hubungan dengan variabel lainnya.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah :

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Variable dependen dalam penelitian *systematic review* ini adalah status karies gigi. Sedangkan variable independennya adalah (sikap, tingkat pengetahuan, dan tindakan)

2.8 Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah pernyataan tentang hubungan yang diharapkan antara dua variable atau lebih yang dapat diuji secara empiris. Sehingga, hipotesis didalam suatu penelitian berarti jawaban sementara, yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut.

Hipotesis didalam penelitian *systematic review* ini adalah:

- Ada hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Terhadap Status Karies Gigi Pada Anak.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah *Systematic Review*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yg dilakukan pada semua lokasi.

3.3 Rumusan PICO

- a. Population : Anak-anak
- b. Intervention (Tindakan) : Tidak ada
- c. Comparison (Pembanding) : FGD
- d. Outcame (Hasil yang diperoleh) : Menurunnya angka kejadian karies gigi.
- e. Study desain (Desain Penelitian) : Kuantitatif & kualitatif

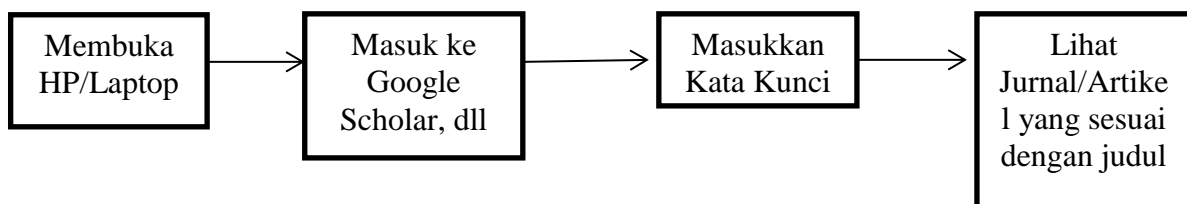
3.3.1 Prosedur Penelusuran Artikel

Google, Google Scholar, EBSCO Boeelan Operator – Pencarian Jurnal/Artikel menggunakan kata kunci (AND, Or dan NOT)

Kata kunci (keyword) yang digunakan = Pengetahuan Ibu ” AND “Karies Gigi Pada Anak”.

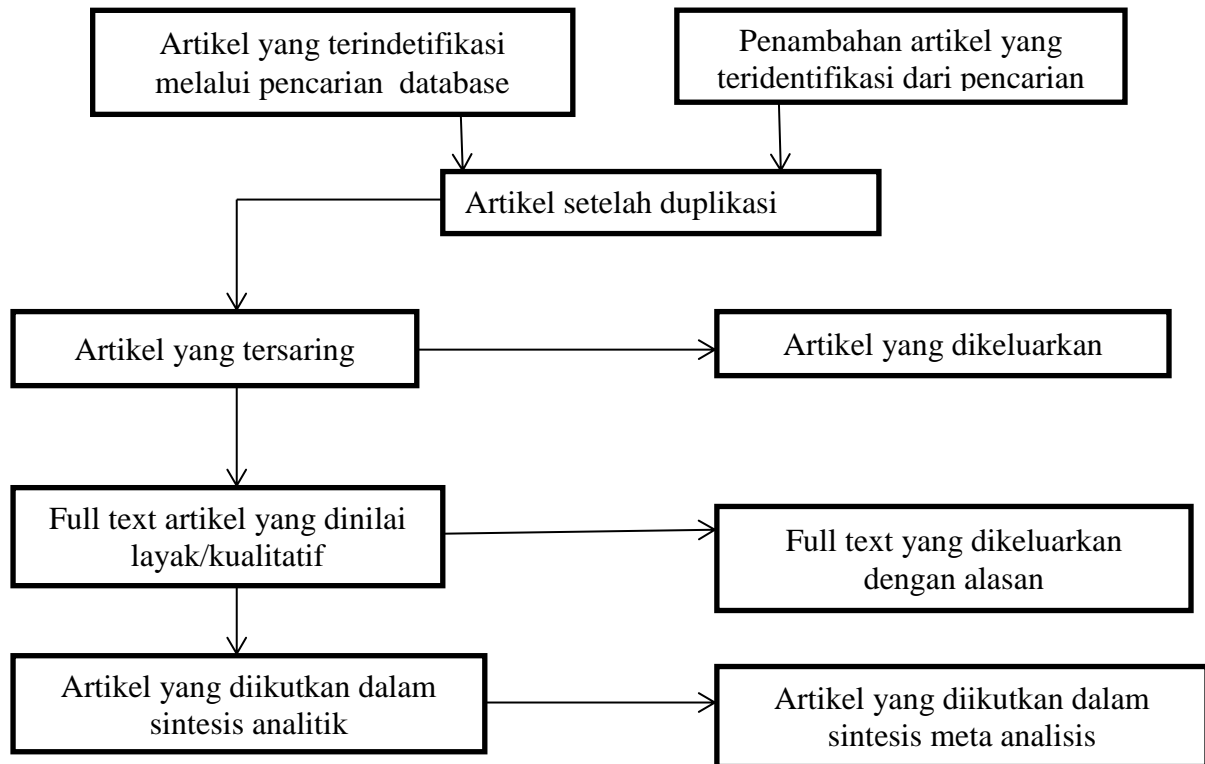
Prosedur Penelusuran Artikel

Gambar 2. Prosedur Penelusuran Artikel



3.4 Langkah Penelitian

Gambar 3. Langkah Penelitian



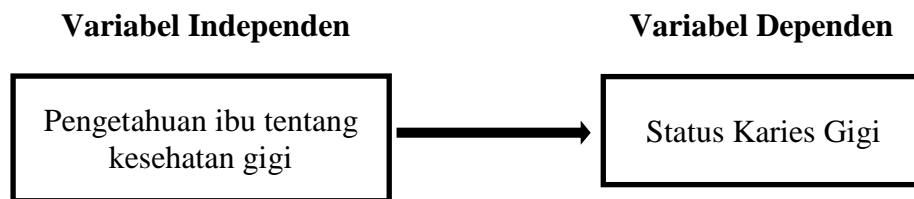
1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population/Problem</i>	Anak-anak	Anak Usia Sekolah
<i>Intervention</i>	Tidak ada	Tidak Ada
<i>Compration</i>	Tidak ada ; FGD	Tidak Ada
<i>Outcome</i>	Menurunnya angka kejadian karies gigi	Kriteria OHI-S; (-)
<i>Study Design</i>	<i>Kuantitatif & kualitatif</i>	Tidak Ada
<i>Tahun terbit</i>	2016-2020	Tidak Ada
<i>Bahasa</i>	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

3.5 Variable Penelitian

Gambar 4. Variabel Penelitian



3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi

Pengetahuan ibu merupakan dasar terbentuknya perilaku positif anak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan perawatan yang baik dan benar.

- Definisi : Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi diharapkan baik
- Outcome : Peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi
- Instrument : Artikel Terpublikasi
- Skala pengukur : Kategorikal dan Numerik

3.6.2 Karies Gigi

Karies gigi merupakan sebuah penyakit infeksi yang merusak struktur gigi, penyakit ini menyebabkan gigi berlubang, menyebabkan nyeri, gangguan tidur, penanggalan gigi dan infeksi

- Definisi : Karies gigi diharapkan ada penurunan karies gigi pada anak
- Outcome : Menurunnya status karies gigi pada anak
- Instrument : Artikel Terpublikasi
- Skala pengukuran : Numerik dan Kategorikal

3.7 Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data

3.7.1 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari jurnal maupun artikel yang terpublikasi yang bersangkutan dengan judul “ Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Terhadap Status Karies Gigi Pada Anak.

3.7.2 Pengolahan Data

Data yang diperoleh di kompulasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai studi *systematic review*.

3.8 Analisis Penelitian

Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan status karies gigi pada anak sesuai dengan artikel yang ditelaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian *systematic review* ini telah memiliki Ethical clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan.

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

NO	KATEGORI	f	%
A.	Tahun Publikasi		
1.	2016	1	10
2.	2017	1	10
3.	2018	2	20
4.	2019	1	10
5.	2020	5	50
B.	Desain Penelitian		
1.	Analitik dengan design cross sectional	4	40
2.	Deskriptif analitik dengan design cross sectional	5	50
3.	Analitik observasional potong lintang	1	10
C.	Sampling Penelitian		
1.	Total sampling	7	70
2.	Purposive sampling	2	20
3.	Probability random sampling	1	10
D.	Instrument Penelitian		
1.	Kuesioner	10	100
E.	Analisis Statistik Penelitian		

1.	Univariat	4	40
2.	Uji Statistiks Chi-square test	1	10
3.	Uji Rank Spearman	3	30
4.	Uji Lambda	1	10
5.	Uji Korelasi Koefisien Kontigensi	1	10

Keterangan tabel 4.1.

- Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data sebesar 10% artikel yang terpublikasi pada tahun 2016, 10% pada tahun 2017, 20% pada tahun 2018, 10% pada tahun 2019, dan 50% pada tahun 2020.
- Desain Penelitian yang digunakan yaitu Analitik dengan design cross sectional 40%, Analitik observasional potong lintang 10% dan Deskriptif analitik dengan design cross sectional 50%.
- Sampling Penelitian yang digunakan yaitu Total Sampling sebesar 70%, Purposive sampling 20% dan Probability random sampling 10%.
- Instrumen Penelitian yang digunakan yaitu Kuisioner 100%.
- Analisis Statistik Penelitian yang digunakan yaitu Univariat 40%, Uji Statistiks Chi-square test 10%, Uji Rank Spearman 30%, Uji Lambda 10%, Uji Korelasi Koefisien Kontigensi 10%.

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi

Kriteria Pengetahuan Ibu	f	%
Baik	2	20
Sedang	2	20
Buruk	6	60
Jumlah	10	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jurnal tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan kategori baik sejumlah 2 jurnal (20%), sedang 2 jurnal (20%), sedangkan buruk 6 jurnal (60%).

Tabel 4.3. Rata-rata anak yang mengalami karies gigi

No	Karies Gigi	(f)	(%)
1	Karies	10	100%
2	Tidak Karies	-	-
Jumlah		10	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa seluruh jurnal yang mengalami karies gigi sejumlah 10 responden (100%)

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Umum Artikel

A. Karakteristik Umum Artikel Berdasarkan Desain Penelitian

Karakteristik umum artikel berdasarkan tabel 4.1 pada point desain penelitian didapatkan data yang diperoleh dari 10 jurnal yang ditelaah, 50% peneliti lebih banyak menggunakan desain penelitian Design analitik dengan pendekatan Cross Sectional.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional, artinya pengukuran variabel hanya dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam periode tertentu dan setiap studi hanya dilakukan satu kali pengamatan (Machfoedz et al., 2005). Menurut Sugiyono (2013), penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi

Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan apa-apa yang saat ini terjadi. Deskripsi yang dilakukan meliputi: pencatatan, analisis, dan interpretasi terhadap fenomena kejadian yang sekarang terjadi (Mc Millan dan Schumacher, 2002; Sedangkan cross sectional berarti satu.

❖ Langkah-langkah Penelitian Deskriptif

Menurut Ary (2011:471-473) proses penelitian deskriptif dapat diikhtisarkan dalam langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pernyataan masalah
2. Identifikasi informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah
3. Pemilihan atau pengembangan instrumen pengumpul data
4. Identifikasi populasi-sasaran dan penentuan prosedur penarikan sampel yang diperlukan
5. Rancangan prosedur pengumpulan data
6. Pengumpulan data
7. Analisis data
8. Pembuatan laporan

- ❖ Kelebihan studi cross sectional :
 - Relatif mudah, murah, hasilnya cepat diperoleh.
 - Dapat dipakai untuk meneliti banyak variabel sekaligus.
 - Memungkinkan penggunaan populasi dari masyarakat umum, tidak hanya pasien saja, sehingga lebih general.
 - Jarang terancam loss to follow-up (drop-out).

- ❖ Kekurangan studi cross sectional:
 - Sulit untuk menentukan sebab dan akibat karena pengambilan data resiko dan data efek yang dilakukan bersamaan.
 - Membutuhkan jumlah subjek yang banyak, terutama bila variabelnya banyak.
 - Studi prevalensi hanya menjangkau subjek yang telah mengidap penyakit cukup lama.
 - Tidak menggambarkan perjalanan penyakit, insidens maupun prognosis

B. Karakteristik Umum Artikel Berdasarkan Sampling Penelitian

Karakteristik umum artikel berdasarkan tabel 4.1 pada point sampling penelitian didapatkan data yang diperoleh dari 10 jurnal yang ditelaah, 70% peneliti lebih banyak menggunakan Total Sampling.

Menurut Sugiyono (2014:124) mengatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini digunakan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang, total sampling disebut juga sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

C. Karakteristik Umum Artikel Berdasarkan Analisis Statistik Penelitian

Karakteristik umum artikel berdasarkan tabel 4.1 pada point Analisis Statistik Penelitian didapatkan data yang diperoleh dari 10 jurnal yang ditelaah, 40% peneliti lebih banyak menggunakan Analisis Statistik Penelitian Univariat.

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan pada satu variabel dengan tujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi karakteristik dari variabel tersebut.

Tujuan Analisis Univariat Secara umum, tujuan dari analisis univariat:

1. Mengetahui karakteristik data
2. Mengetahui ukuran pemusatan, ukuran penyebaran, dan statistik deskriptif lain dari sebuah data data
3. Menghasilkan distribusi frekuensi dari suatu data
4. Melakukan pengambilan kesimpulan

5.2 Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan kategori baik sejumlah 2 jurnal (20%), sedangkan jurnal dengan tingkat pengetahuan sedang 2 responden (20%), dan responden tingkat pengetahuan buruk sejumlah 6 jurnal (60%).

Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui dan terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu atau diperoleh dari pengalaman. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indra penglihatan dan indra pendengaran sehingga hasil dari sumber ini, manusia dapat berpikir, mengamati, mengalami, dan bertindak. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Tauchid dkk, 2017).

Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya sikap dan perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak. Ibu dengan pengetahuan rendah mengenai karies gigi merupakan faktor prediposisi dari perilaku yang tidakmendukung kebersihan gigi dan mulut anak sehingga dapat meningkatkan risiko terjadinya karies gigi pada anak (Hamadi dkk, 2015).

Pengetahuan orang tua, terutama ibu dalam pemeliharaan gigi memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak, karena ibu adalah orang yang paling dekat dengan anak. Peran serta orang tua sangat diperlukan dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya (Sukmono, 2013).

5.3 Kejadian Karies Gigi pada Anak

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa seluruh jurnal mengalami karies gigi sejumlah 10 jurnal (100%).

Karies gigi merupakan sebuah penyakit infeksi yang merusak struktur gigi, penyakit ini menyebabkan gigi berlubang, menyebabkan nyeri, gangguan tidur, penanggalan gigi dan infeksi. Penyebab penyakit tersebut karena konsumsi makanan yang manis dan lengket, malas atau salah dalam menyikat gigi, kurangnya perhatian kesehatan gigi dan mulut atau bahkan tidak pernah sama sekali memeriksa kesehatan gigi (Listiono, 2012 dalam Sari,2013).

Karies gigi banyak terjadi pada anak-anak karena anak-anak cenderung lebih menyukai makanan manis yang bisa menyebabkan terjadinya karies gigi. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sangat erat kaitannya dengan kontrol plak. Kontrol plak yang paling sederhana yang dapat kita lakukan di rumah adalah dengan cara menyikat gigi.

Karies gigi jika dibiarkan akan memberikan dampak negative pada kualitas hidup anak-anak hingga beranjak remaja, bahkan sampai dewasa. Dengan mengetahui dampak dari karies gigi, anak-anak dapat memperoleh informasi untuk lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut dengan cara mengurangi konsumsi makanan kariogenik dan rajin menyikat gigi (Yusuf, 2007).

Karies gigi banyak terjadi pada anak-anak karena anak-anak cenderung lebih menyukai makanan manis yang bisa menyebabkan terjadinya karies gigi. Dampak yang ditimbulkan akibat karies gigi yang dialami anak-anak akan menghambat perkembangan anak sehingga akan menurunkan tingkat kecerdasan anak, yang secara jangka panjang akan berdampak pada kualitas hidup masyarakat (Widayati, 2014).

Indeks karies gigi adalah angka yang menunjukkan jumlah karies gigi anak atau sekelompok anak. Indeks karies gigi (DMF-T/def-t) adalah jumlah karies gigi yang masih bisa ditambal (D= decay, untuk gigi permanen; d untuk gigi sulung), ditambah jumlah karies gigi yang tidak dapat ditambal atau dicabut (M= missing, untuk gigi permanen; m untuk gigi sulung), dan jumlah karies gigi yang sudah ditambal (F=filling, untuk gigi permanen; f untuk gigi sulung).

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 SIMPULAN

Berdasarkan *Sytematic review* dari 10 jurnal hasil penelitian dan review artikel dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan kategori buruk sejumlah 60%. Sedangkan kategori sedang sejumlah 20% dan kategori tingkat baik sejumlah 20%
- b. Seluruh jurnal mengalami karies gigi.
- c. Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu atau orang tua sangat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut anak, semakin baik tingkat pengetahuan orang tua maka akan semakin sedikit anak yang terkena karies dan sebaliknya semakin buruk pengetahuan orang tua maka akan semakin banyak anak yang terkena karies.

6.2. SARAN

1. Untuk Ibu

Diharapkan peran Ibu untuk membiasakan anak melakukan kunjungan berkala ke dokter gigi sejak dini minimal 6 bulan sekali, sehingga anak terbiasa dengan perawatan gigi dan dapat mencegah terjadinya karies gigi pada anak usia dini.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian *systematic review* ini dapat memberikan wawasan dan ilmu tambahan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati R, Adhani R, Ramadhani K, Diana S. *Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak, Pengetahuan, Tingkat Pendidikan dan Status Sosial di TK ABA 1 Banjarmasin*. Dentino Jurnal Kedokteran Gigi. 2017;2(1):56-62.
- Gopdianto, R, 2013 *Status Kebersihan Mulut Dan Perilaku Menyikat Gigi Anak Sd Negeri 1 Malalayang, e-Gigi(eG)*, 2015;3(Jan-Juni), pp.130–138.
- Gultom, M., 2009. *Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu-Ibu Rumah Tangga Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan mulut Anak Balitanya, Di Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir Sumatera Utara*. h.21
- Hamadi, D, A., Gunawan, P, N., & Mariati, NN. 2015. *Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Karies dan Status Karies Murid SD Kelurahan Mendino Kecamatan Kintom Kabupaten Banggi*. *Jurnale-Gigi (eG)*, Vol.3 Nomor1.
- Hanifa, NF, Hidayati, S, Soesilaningtyas, 2020, *Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Pada Anak Balita Di Paud Taman Posyandu Wildan Kraton*, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)* Vol. 2 No. 1 Bulan Maret 2021
- Hidaya, Nurman, Sinta, TM, 2018, *Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar*, *Babul Ilmi_Jurnal Ilmiah Multi Scienxe Kesehatan* Volume 9, Desember 2018, Nomor1
- Kemenkes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014, Katalog Dalam Terbitan*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Lidia Septianingtyas Setiaridan Muji Sulistyowati *Tindakan Pencegahan Karies Gigi pada Siswa Sekolah Dasar berdasarkan Teori Health Belief Model*, *Jurnal Promkes*, 2017; Vol.5, No.1 Juli, 5(1), pp.59–70.
- Muhtar, S, Hatta, I, Wardani, KI, 2020, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dengan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Di Kabupaten Barito Kuala*, *Dentin Jurnal Kedokteran Gigi*, Vol.IV, No.1 April

- Naidu, R., Nunn, J., & Forde, M. 2012. *Oral healthcare of preschool children in Trinidad : a qualitative study of parents and caregivers*. BMC Oral Health, 12(1), 1. <https://doi.org/10.1186/1472-6831-12-27>
- Nuri Yuniar Wahyu Putri Abadi, Suparno. 2019. *Perspektif Orang Tua pada Kesehatan Gigi Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta. Volume 3 Issue 1 (2019) Pages 161 –169. DOI: 10.31004/obsesi.v3i1.161
- Oktaviani, E, Sofiyah Y, Lusiani, E, 2020, *Hubungan Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Merawat Gigi Dengan Kejadian Karies Pada Anak Sekolah 10-12 Tahun*, Jurnal Asuhan Ibu&Anak Jaia 2020;5(1): 25-30
- Oktarina,Tumaji,&Roosihermatie,B. 2016. *Korelasi Faktor Ibu Dengan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Taman Kanak-Kanak di Kelurahan Kemayoran Kecamatan Krembangan,Kota Surabaya*.Pusat Penelitian Dan Pengembangan Humaniora Dan Manajemen Kesehatan,19(17),226–235.
- Pay,M.N.,Widiati,S.andSriyono,N.W. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Anak dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut*,Majalah Kedokteran Gigi Indonesia,2017;2(1),p.27.doi:10.22146/majkedgiind.9900.
- Pratiwi, D. 2009. *Gigi Sehat dan Cantik Perawatan Praktis Sehari-hari*. Jakarta: Kompas.
- Purwaka, D, P. 2014. *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, dan Perilaku Ibu Terhadap Status Karies Pada Anak Usia Prasekolah di TK Laksmi, Kartasura, Kab. Sukoharjo*. Surakarta. Skripsi, UMS.
- Rahmadhan, Ardyan, G. 2010. *Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: Bukune
- Rudi, H. 2010. *Menyehatkan Daerah Mulut*. Yogyakarta : Bukubiru.
- Rompis,Christian, Damajanty Pangemanan dan Paulina Gunawan. (2016). *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan karies anak TK di Kota Tahuna*. Jurnal e-GiGi (eG), 4(1), 46-52. Diakses pada 6 April 2020. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php>
- Rosidi, A., Haryani, S. and Adimayanti, E. *The Relationship of Food Cariogenic Consumption and Genesis Dental Caries in Children At Sdn 1 Gogodalem Bringin*

- Sari R. *Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak di Desa Banjar Negeri Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran*. Jurnal Wacana Kesehatan. 2016;1(1):22-27.
- Suciari,A. 2015. *Hubungan Peran Orang Tua dalam Membimbing Menyikat Gigi dengan Kejadian Karies Gigi Anak Prasekolah di TK Az-Zahra Gedangan Sidoarjo*.Journal UniverstasAirlangga.
- Sukarsih, Silfia A, Febrianti S. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Status Karies Pada Anak Tk Al-Hikmah Kota Jambi Tahun 2018*. Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat. 2018;2(2).
- Tarigan, Rasinta. 2016. *Karies Gigi*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Tauchid, Siti Nurbayani, Pudentiana Rr dan Sri Lestari S. (2016). *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Ulfah, Rasuna, Utami KN, 2020, *Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Orangtua Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Taman Kanak Kanak*, An-Nada: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 7 (2) Desember 2020
- Widayati, NC, Purnanto, TN, Anam, R, 2020, *Hubungan Perilaku Ibu Tentang Perawatan Gigi Anak Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas Ii sdn Ngadiluwih Kabupaten Bojonegoro*, TSCSI Kep_Jurnal Vol.5 No.1
- Wawan, A Dewi M, 2019 *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Media
- World Health Organization., 2016. *Health Promotion and Oral Health*

DAFTAR KONSULTASI

JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI TERHADAP STATUS KARIES GIGI PADA ANAK

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	Senin/ 8 Maret 2021		Mengajukan Judul KTI	Membuat judul sesuai survey awal dan pertimbangkan waktu dan lokasi		
2.	Selasa/ 9 Maret 2021		Acc Judul KTI	Perbaiki Judul dan membuat Outline		
3.	Selasa/ 9 Maret 2021		Menyerahkan 10 Referensi Jurnal Terkait Judul	Mengganti beberapa jurnal yang lebih spesifik dengan judul		
4.	Selasa/ 9 Maret 2021		Acc Jurnal Terkait Judul	Membuat Outline		
5.	Senin/ 15 Maret 2021	Out line		Membuat Outline yang lengkap dan jelas		
6.	Senin/ 15 Maret 2021	BAB I	- Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian	Memasukan survey awal		
7.	Kamis/ 25 Maret 2021	BAB II	- Tinjauan pustaka - Kerangka konsep - Defenisi operasional - Hipotesis	Tambah referensi dan revisi sesuai judul		
8.	Kamis/ 25 Maret 2021	BAB III	Definisi Operasional	Definisi operasional , singkat , padat , jelas		
9.	Senin/ 5 April 2021		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	- Sediakan power point - Mempersiapkan diri		

				<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki cara penulisan - Mengambil surat permohonan penelitian 		
10.	Selasa/ 6 April 2021	BAB I,II,III	Revisi Memperbaiki Proposal KTI	Sudah perbaikan		
11.	Selasa/ 6 April 2021	BAB I,II,III	Perbaikan Proposal	Perhatikan cara pengetikan dan spasi		
12.	Jumat/ 23 April 2021		Pengambilan Data dengan cara systematic review	Mereview hasil 10 jurnal terkait judul dengan teliti		
13.	Senin/ 10 Mei 2021		Hasil Tabel	Melanjutkan ke BAB IV dan BAB V		
14.	Kamis/ 20 Mei 2021	BAB IV ,V, VI	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran 	<ul style="list-style-type: none"> - Tabel harus terbuka - Pembahasan harus sistematis - Saran harus membangun dan sesuai saran 		
15.	Kamis/ 3 Juni 2021	BAB VI dan Abstrak	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan Abstrak		
16.	Kamis/ 3 Juni 2021	Abstrak		<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan judul KTI - Mewakili isi KTI 		
17.	Kamis/ 17 Juni 2021		Ujian Seminar	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki hasil ujian - Perbaiki tata penulisan 		
18.	Jumat/ 18 Juni 2021		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		

19.	Oktober 2021		Menyerahkan KTI	Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing , penguji , dan ketua jurusan		
------------	-----------------	--	--------------------	---	--	--

Mengetahui :

Medan, Juni 2021

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Pembimbing

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

**drg. Hj. Herlinawati, M.Kes
NIP. 196211191989022001**

JADWAL PENELITIAN

No	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Maret				April				Mei				Juni							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Persiapan Proposal																				
4.	Pengumpulan Data																				
5.	Pengolahan Data																				
6.	Analisa Data																				
7.	Mengajukan Hasil Penelitian																				
8.	Seminar Hasil																				
9.	Penggadaan Laporan Penelitian																				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Tri Ayu Wulandari
NIM : P07525018112
Tempat, Tanggal Lahir : Pulau Rakyat, 17 Februari 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Dalam Keluarga : Anak Ke-3 dari 4 bersaudara
Alamat : Jl. Lintas Sumatera Sei Piring Kecamatan Rahuning
Kabupaten Asahan
No. Telepon/Hp : 082284777233

B. Nama Orang Tua

Ayah : Samiyono
Ibu : Neneng Suryani Margolang

C. Riwayat Pendidikan

1. Tahun (2006-2007) TK Tunas Buana Kebun Pulu Raja
2. Tahun (2007-2012) SD Negeri 010115 Orika
3. Tahun (2012-2015) SMP Negeri 1 Pulau Rakyat
4. Tahun (2015-2018) SMA Negeri 1 Pulau Rakyat
5. Tahun (2018-2021) D-III Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Jurusan Kesehatan Gigi

DOKUMENTASI SEMINAR HASIL KTI (ONLINE)

